

SKRIPSI

**STRATEGI PETANI DALAM MEMASARKAN
PRODUKSI PADI LEBAK DI DESA TALANG BALAI
BARU II KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**



**DIAN DESIRIA PUTRI
07021381520067**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

STRATEGI PETANI DALAM MEMASARKAN PRODUKSI PADI LEBAK DI DESA TALANG BALAI BARU II KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DIAN DESIRIA PUTRI
07021381520067

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PETANI DALAM MEMASARKAN PRODUKSI PADI LEBAK
DI DESA TALANG BALAI BARU II KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

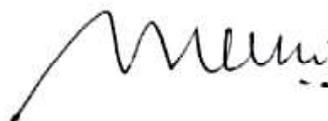
**DIAN DESIRIA PUTRI
07021381520067**

Pembimbing I



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001**

**Indralaya, September 2021
Pembimbing II**



**Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

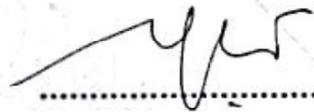
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Petani Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

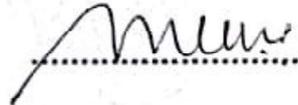
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

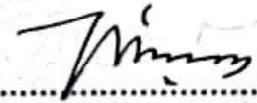

.....

Anggota:

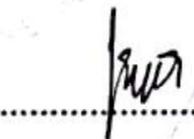
1. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001


.....

2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002


.....

3. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 198209112006042001


.....

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si.
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572**

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Desiria Putri

NIM : 07021381520067

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “STRATEGI PETANI DALAM MEMASARKAN PRODUKSI PADI LEBAK DI DESA TALANG BALAI BARU II KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan Jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang buat pernyataan



Dian Desiria Putri
NIM. 07021381520067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Be Humble
- Kita menilai diri sendiri berdasar apa yang BISA kita lakukan, orang lain menilai kita berdasar apa yang SUDAH kita lakukan. (Benjamin Franklin)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur yang telah memberi ridho dan karunia-Nya
2. Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih, terutama untuk ibu dan bapak yang senantiasa mendo'akan, memberi motivasi dan menjadi penyemangatku
3. Untuk Saudaraku
4. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff FISIP UNSRI.
5. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan semangat
6. Almamater yang ku kebanggaan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah

Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Petani Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 dalam bidang ilmu sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat- sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki dari segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Skripsi ini dapat terselesaikan karena mendapatkan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta dosen pembimbing akademik

yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikirannya serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Mery Yanti, S.Sos, M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ibu Dosen Sosiologi dan Dosen FISIP Universtas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
12. Orang tuaku tersayang, yaitu Bapak Muntara dan Ibu Erna, terima kasih untuk dukungan materi, motivasi serta doa yang tulus, cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya tanpa batasnya, tanpa kalian saya tidak akan mendapatkan semua ini semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu memberikan kesehatan dan memberkahi hidup bapak dan ibu.
13. Untuk saudara kandungku, kak Octo harrys Windira dan kak Agung Septa Wahyudi terima kasih karena telah memberikan motivasi dan nasehat dalam hidupku. Semoga kakak selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala.
14. Untuk kakak iparku, Rasmimi dan Tita Mustikaning Putri terima kasih karena telah memberikan support dan nasehat sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
15. Untuk keponakanku tersayang, Urfa Salsabila Syifa, Rifqi Riziq Ramadhan, Xhaka Muhammad Abgary dan Khaisan Muhammad Lutfan yang telah menjadi penghibur dan penyengamat dikala aku mengerjakan skripsi ini. Semoga kalian menjadi anak yang taat pada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat bagi semua orang.
16. Terimakasih kepada saudara-saudari keluarga besar saya dari pihak Bapak dan pihak Ibu yang selalu memberikan motivasi serta bantuan kepada saya, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

17. Terima kasih kepada sepupuku Merlin Indiarni yang selalu memberi support dan motivasi selama mengerjakan skripsi, semoga selalu sehat dan dipermudah segala urusan.
18. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku Septi Rahmieansi Saputri, Neni Herlina, Makomam Mahmuda, Tomi Hendra, Darus Salam, Arie Triputra, Fadhil Priambodo, M. Fahmi Adi Nugroho. Terima kasih untuk semua bantuan, doa, semangat yang kalian berikan baik selama kuliah atau pun pada saat mengerjakan skripsi, saya hanya meminta agar Allah pula memberikan balasan atas kebaikan kalian dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.
19. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2015 Sosiologi FISIP UNSRI, terima kasih telah menghiasi hari demi hari dikampus tercinta. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
20. Terimakasih kepada sahabat saya yang pembimbingnya sama Sulasmini, Wilda untuk bantuan, doa, semangat yang kalian berikan kepada saya.
21. Kepada informan penelitianku terima kasih kepada kalian yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih untuk respon baik, doa dan semangat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, masukan dan saran tentu memiliki porsi penting penulis untuk membuat karya agar lebih baik lagi.

Indralaya 15 Juli 2021

DIAN DESIRIA PUTRI

NIM 07021381520067

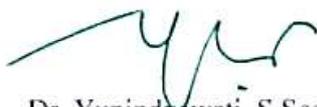
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Strategi Petani Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan menganalisis strategi pemasaran produksi padi lebak yang ada di Desa Talang Balai Baru II. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 9 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Strategi Bauran Pemasaran dari Kotler dan Keller yang dikenal dengan konsep 4P (*product, price, place, and promotion*). Hasil penelitian menemukan bahwa strategi pemasaran yang digunakan oleh masyarakat di Desa Talang Balai Baru II sudah sesuai dengan konsep 4P yang dikemukakan sebelumnya, yaitu pertama produk yang dijual ke pasar merupakan hasil panen terbaik yang dimiliki oleh petani di desa tersebut. Kedua, walaupun harga yang ditawarkan oleh pembeli relatif rendah saat panen, petani tetap menjual hasil panen mereka dengan tujuan untuk membayar biaya sewa sawah, bertahan hidup dan persiapan untuk penanaman padi di tahun selanjutnya. Ketiga, petani menjual hasil panen di tempat tedekat, mudah dan terjangkau. Keempat, petani melibatkan pemerintah desa untuk menginformasikan kepada pembeli yang dalam hal ini pihak pabrik. Sementara kendala yang dihadapi petani dalam memasarkan produksi padi lebaknya itu sendiri yaitu, pertama minimnya kendaraan pengangkut padi lebak yang membuat petani hanya bisa bergantung pada pihak pabrik. Kedua, minimnya jaringan pemasaran padi lebak yang secara tidak langsung membuat petani menjual hasil panen mereka ke pihak pabrik dan masyarakat sekitar. Ketiga, harga beli padi relatif rendah saat panen.

Kata kunci : strategi pemasaran, petani, produksi, padi lebak

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examined "The strategy of Farmers in Marketing Lebak Padi production in Talang Balai Baru II Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency". This study aimed to determine, comprehend, and analyze the marketing strategy for the production of Padi Lebak in Talang Balai Baru II Village. The method used in this research is the descriptive qualitative research method which where 9 informants participated in this study. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. This study used the theory of Marketing Mix Strategy from Kotler and Keller known as the 4P concept (product, price, place, and promotion). The results of the study found that the marketing strategy used by the community in Talang Balai Baru II Village was following the 4P concept previously stated, that is first, the products sold to the market were the best harvests owned by farmers in the village. Second, although the price offered by buyers is relatively low at harvest, farmers still sell their crops in order to pay the rent for their fields, survive and prepare for rice planting in the next year. Third, farmers sell their crops in the closest, easy, and affordable places. Fourth, the farmer involves the village government to inform the buyer, in this case, the factory. Meanwhile, the obstacles faced by farmers in marketing their Lebak Padi production are, first, the lack of vehicles for transporting Lebak Padi which makes farmers only dependent on the factory. Second, the lack of a marketing network for Lebak Padi which makes farmers sell their harvests to the surrounding community factories. Third, the purchase price of rice is relatively low at harvest.

Key words: marketing strategy, farmers, production, padi lebak

Approved by,

Advisor I



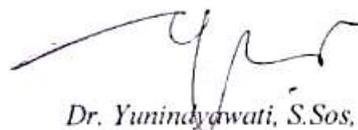
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Head of Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik	13
2.2.1 Konsep Strategi.....	13
2.2.2 Konsep Pemasaran	16
2.2.3 Strategi Pemasaran.....	20
2.2.4 Konsep Petani	24
2.2.5 Konsep Produksi	21
2.2.6 Konsep Padi Lebak	22
2.2.7 Teori Strategi Bauran Pemasaran	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Penentuan Informan.....	31
3.7 Peranan Penelitian	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	33
3.9.1 Observasi	33
3.9.2 Wawancara	34
3.9.3 Dokumentasi	34
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
3.11 Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Letak Geografis.....	37
4.2 Kondisi Demografi	38
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama	39
4.3 Sarana dan Prasarana Desa Talang Balai Baru II	44
4.3.1 Lembaga Pendidikan	44
4.3.2 Prasarana Kesehatan	45
4.3.3 Prasarana Agama atau Tempat Ibadah	46
4.3.4 Sejarah Desa Talang Balai Baru II	47
4.3.5 Prasarana Umum	47
4.3.6 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Talang Balai Baru II	46
4.4 Gambaran Umum Informan.....	49
4.4.1 Informan Utama	49
4.4.2 Informan Pendukung	53
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Strategi Petani Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	55

5.1.1 Petani Memisahkan Hasil Panen yang Berkualitas Bagus untuk Dijual..	55
5.1.2 Petani Ditawarkan Harga yang Relatif Rendah	56
5.1.3 Petani Menjual Padi di Tempat Terdekat, Mudah dan Terjangkau.....	57
5.1.4 Petani Melibatkan Pemerintah Desa untuk Menginformasikan Kepada Pembeli (Pabrik).....	58
5.2 Kendala yang Dihadapi Petani Padi Lebak Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	62
5.2.1 Minimnya Kendaraan Pengangkut Padi Lebak	62
5.2.2 Minimnya Jaringan Pemasaran Padi Lebak	74
5.2.3 Harga Beli Padi Relatif Rendah Saat Panen.....	81
BAB VI PENUTUP	127
6.1 Kesimpulan.....	127
6.2 Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2010-2015 Provinsi Sumatera Selatan	12
Tabel 1.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	30
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Saat Ini dengan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal	41
Tabel 4.3 Jumlah Prasarana Kesehatan	42
Tabel 4.4 Prasarana Agama atau Tempat Ibadah.....	43
Tabel 4.5 Prasarana Umum di Desa Talang Balai Baru II	44
Tabel 4.6 Daftar Informan Utama	45
Tabel 4.7 Daftar Informan Pendukung	46
Tabel 5.1 Strategi Petani Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	47
Tabel 5.2 Kendala yang Dihadapi Petani Padi Lebak Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raj Kabupaten Ogan Ilir	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Skema Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4.1 Struktur Pemerintah Desa Aur Duri	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara agraris, artinya sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani dan menjadikan pertanian sebagai sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) kontribusi pertanian pada laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 13,63 persen, dari jumlah tersebut sebanyak 3,96 persen berasal dari subsektor tanaman pangan. Pangan merupakan kebutuhan mendasar karena berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan akan pangan harus terpenuhi baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Menurut teori Abraham Maslow, pangan termasuk *psychological needs* dimana manusia tidak akan beranjak ke kebutuhan lebih tinggi selama kebutuhan fisiologisnya belum terpenuhi. Terkait dengan pemenuhan kebutuhan pangan, pemerintah Indonesia dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018 mencantumkan bahwa ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas nasional yang harus dilaksanakan. Prioritas nasional ketahanan pangan tersebut diuraikan menjadi program prioritas peningkatan produksi pangan dan program prioritas pembangunan sarana prasarana pertanian (Badan Pusat Statistik, 2018).

Komoditas utama pertanian yang sangat potensial di Indonesia adalah beras karena memiliki pangsa pengeluaran pangan kedua terbesar setelah pangsa pengeluaran pangan umbi-umbian, pangan asal ternak, ikan, sayuran, dan buah-buahan secara berturut-turut. Komoditas beras memiliki arti strategis yang mendapat prioritas dalam pembangunan pertanian dan sebagai makanan utama sebagian besar masyarakat Indonesia, baik di perdesaan maupun di perkotaan. Selain alasan tersebut, komoditas beras juga menjadi sangat potensial di Indonesia karena beras merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia.

Walaupun demikian, ironisnya produksi beras nasional hingga saat ini masih belum mengalami kemajuan yang signifikan. Petani sebagai titik tumpu penghasil beras nasional masih belum merasakan kebijakan pemerintah yang dapat membantu mereka secara konsisten. Kebijakan-kebijakan yang diaplikasikan untuk

sektor pertanian seperti subsidi benih, kredit istimewa, subsidi pupuk, dan lain-lain tidak berjalan dengan semestinya dan kerap mengalami kerugian. Akar permasalahan komoditas beras nasional sangat kompleks. Permasalahan ini bermula dari kebijakan lembaga pemerintahan, swasta bahkan petani beras itu sendiri.

Beberapa permasalahan tersebut antara lain yaitu minimnya anggaran sektor pertanian, pembagunan berbagai sektor pembangunan yang hanya terpusat di pulau Jawa, alih fungsi lahan sawah, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, dan penggunaan pupuk anorganik serta anggaran untuk sektor pertanian dari tahun ke tahun hanya dibawah 1% dari total anggaran nasional. Anggaran yang diberikan untuk sektor pertanian pada tahun 2011, 2012 dan 2013 secara berturut-turut adalah sebanyak 16,7 triliun, 18 triliun, dan 17,8 triliun (Anonim, 2013). Anggaran yang diberikan untuk sektor pertanian dari tahun ke tahun ini tidak pernah dapat meningkatkan angka produksi beras nasional secara signifikan dan cenderung stagnan.

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2012 hingga tahun 2013, produksi beras di Indonesia hanya meningkat sebesar dua juta ton dari 69 juta ton menjadi 71 juta ton dan mengalami penurunan produksi sebesar 1 juta ton pada tahun 2014. Alasan lain mengapa anggaran sektor pertanian masih belum mencukupi yaitu ditandai dengan tidak adanya koreksi dalam rangka mengatasi kebocoran subsidi, seperti pupuk bagi petani. Hal itu menunjukkan minimnya anggaran negara guna meningkatkan kapasitas adaptasi petani terhadap perubahan iklim. Selain kebocoran subsidi pupuk, permasalahan yang paling terlihat adalah semakin meluasnya gagal tanam dan panen yang dialami petani. Sejak tiga dekade terakhir, masalah utama yang dihadapi sektor pertanian adalah semakin berkurangnya lahan pertanian produktif karena adanya konversi lahan untuk keperluan non-pertanian dan non-pangan, degradasi kualitas lahan, serta fragmentasi lahan yang menyebabkan semakin sempitnya penguasaan lahan petani. Masalah tersebut masih ditambah dengan perubahan iklim yang kian mengancam produksi pangan.

Sumatera Selatan merupakan sentra produksi beras urutan keenam di Indonesia atau ketiga di luar Jawa setelah Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Pada tahun 2008 Provinsi Sumsel menyumbang sebesar 4,82 persen produksi beras nasional (Aryani, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Aryani dan Husin (2012), menunjukkan bahwa tren luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumsel dari tahun 1991 sampai dengan 2010 menunjukkan kecenderungan menaik. Apabila dilihat dari produksi nasional, provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016, memberikan kontribusi produksi sekitar 5 persen terhadap produksi nasional (Badan Pusat Statistik, 2017). Berikut merupakan data luas panen, produksi dan produktivitas padi di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Luas panen, Produksi dan Produktivitas padi Tahun
2010-2015 Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Hektar)
2010	769.478	3.272.451	42,53
2011	784.820	3.384.670	43,13
2012	769.725	3.295.247	42,81
2013	800.036	3.676.723	45,96
2014	810.900	3.670.435	45,26
2015	872.737	4.247.922	48,67
Jumlah	4.807.696	21.547.448	268,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016.

Jika dilihat dari tabel data 1.1 bahwasanya luas panen, produksi dan produktivitas padi pada Tahun 2010-2015 di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 4.247.922 ton atau mengalami peningkatan 2,28 persen dibandingkan dengan Tahun 2014 sebesar 3.670.435 ton. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan luas panen 1,32 persen dari 810.900 ha menjadi 872.737 ha dan peningkatan produktivitas sebesar 1,27 persen dari 45,26 kw/ha menjadi 48,67 kw/ha.

Ada 2 jenis tipe lahan padi yaitu lahan sawah dan ladang. Lahan sawah merupakan penghasil utama padi. Berdasarkan data BPS Sumsel (2011), pada tahun 2010 rata-rata produksi padi (padi sawah dan padi ladang) per hektar di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 4,25 ton per hektar, meningkat dari sebesar 4,19 ton per hektar pada tahun 2009. Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi

dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang. Di tahun 2010, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 4,41 ton per hektar, sedangkan padi ladang sebesar 2,92 ton per hektar.

Tipologi lahan sawah di Sumsel agak berbeda dengan tipologi lahan sawah pada provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Tipologi lahan sawah di Sumsel dicirikan oleh luasnya lahan sawah pasang surut, lebak, dan tadah hujan dibandingkan luas lahan sawah irigasi (teknis, setengah teknis, sederhana, desa/non-PU). Hal tersebut didukung oleh karakteristik agro-ekosistemnya yang cukup banyak memiliki kawasan gambut, yakni seluas 1,4 juta hektar atau sekitar 16,3% dari total luas wilayah provinsi setempat (Iqbal, 2007). Berdasarkan data BPS Sumsel (2011), luas sawah Sumsel pada 2010 785.483 hektar dimana seluas 231.480 ha adalah pasang surut dan 333.677 ha adalah lebak. Sementara sisanya merupakan sawah irigasi dan tadah hujan. Sebagian besar petani padi di Sumatera Selatan memanfaatkan lahan lebak untuk usahatani padi dan usahatani lain. Petani padi lahan sawah lebak dalam mengelola lahannya berbeda dengan petani agroekosistem lainnya dalam mengusahakan lahan. Pola tanam padi sawah lebak pada umumnya setahun sekali dan ditanam pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan, tanah tidak ditanami karena lahan tergenang air yang cukup tinggi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pertanaman padi terutama pada lebak dalam (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel, 2011).

Lahan rawa pasang surut dan non-pasang surut (lebak) merupakan salah satu sumber daya lahan sub optimal yang cukup besar dan tersebar di Indonesia, terutama di pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian. Namun demikian lahan pasang surut tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Selama ini, peranan lahan rawa terhadap ketahanan pangan nasional masih terbatas dan belum menonjol, peranan lahan rawa belum signifikan. Padahal potensi dan peluang peningkatan produksi pangan nasional melalui pemanfaatan dan optimalisasi pengelolaan lahan rawa sangat besar dan prospektif. Oleh sebab itu reklamasi lahan rawa pasang surut merupakan langkah strategis dalam upaya mengatasi masalah di atas dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam secara optimal untuk mengimbangi

penciutan lahan pertanian, peningkatan taraf hidup masyarakat, serta pemerataan pembangunan antar wilayah.

Berbagai upaya melalui peraturan pemerintah yang terkait dengan pengembangan dan pengelolaan lahan rawa telah dikeluarkan untuk menjaga keseimbangan antara ketahanan pangan berkelanjutan, pembangunan ekonomi dan kelestarian sumber daya lahan serta lingkungan. Aspek lingkungan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah keanekaragaman hayati, perubahan iklim, tata air, dan kelestariannya. Selain itu, pengelolaan lahan rawa melibatkan berbagai sektor pembangunan, antara lain pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, pekerjaan umum, lingkungan hidup, kesehatan dan pendidikan.

Petani di lahan rawa pasang surut umumnya baru menanam padi satu kali setahun, meskipun secara teknis agronomis dapat dilakukan tanam dua kali. Salah satu kendala adalah terbatasnya tenaga kerja, sehingga untuk menggarap lahannya, banyak petani terpaksa mengelola usahatani secara sederhana (dikenal tebas-tanam-tinggal). Sebagian besar petani masih bertahan dengan varietas lokal karena penanaman dapat dilakukan dengan cara dicicil dan tidak terbatas waktunya karena kurang tenaga kerja. Akibat lebih lanjut adalah seringnya terjadi eksplosif hama, terutama tikus. Terbatasnya tenaga kerja pada kegiatan panen sering menyebabkan keterlambatan panen, bahkan padi yang telah dipanenpun terpaksa ditumpuk di lahan menunggu dirontok. Setelah jadi gabahpun sulit dikeringkan karena tidak ada fasilitas penjemuran, sehingga mutu berasnya jelek dan harga beras yang dihasilkan rendah.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi lahan rawa lebak terluas yaitu 61.940 ha dengan rata-rata produksi padi 2-4 ton/ha. Lahan yang sudah dikembangkan seluas 33.986 ha dan lahan yang belum dikembangkan seluas 27.954 ha (Bappenas, 2014). Luas lahan rawa lebak yang belum dimanfaatkan merupakan potensi yang bisa dikembangkan menjadi areal lahan pangan untuk menyokong produksi pangan nasional. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi rawa lebak menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1.2
Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Rawa Lebak
Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir

Kecamatan	Padi Rawa Lebak			
	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
Muara Kuang	3 982	4 401	21 057	4,8
Rambang Kuang	0	0	0	0
Lubuk Keliat	2 103	2 121	9 467	4,5
Tanjung Batu	13	19	82	4,2
Payaraman	0	0	0	0
Rantau Alai	3 737	4 305	20 506	4,8
Kandis	2 551	2 509	10 711	4,3
Tanjung Raja	3 953	4 101	17 517	4,3
Rantau Panjang	4 561	4 682	20 310	4,3
Sungai Pinang	2 976	3 164	13 648	4,3
Pemulutan	7 482	8 034	34 935	4,3
Pemulutan Selatan	4 172	5 096	22 001	4,3
Pemulutan Barat	3 652	3 580	15 530	4,3
Indralaya	5 011	4 915	21 365	4,3
Indralaya Utara	1 009	1 197	5 373	4,5
Indralaya Selatan	1 898	906	3 919	4,3
Jumlah	47 100	49 030	216 421	61,5

Sumber: Kabupaten Ogan Ilir dalam angka 2018

Jika dilihat dari data tabel 1.2 bahwasanya lahan pertanian padi di Kabupaten Ogan Ilir tersebar di beberapa kecamatan. Salah satu kecamatan yang menjadi sentra produksi padi adalah kecamatan Tanjung Raja. Kecamatan Tanjung Raja memiliki enam desa, yaitu Desa Talang Balai Baru I, Desa Talang Balai Baru II, Desa Talang Balai Lama, Desa Tanjung Raja Selatan, Desa Tanjung Harapan dan Desa Belanti. Desa Talang Balai Baru II merupakan desa yang masyarakatnya mempunyai berbagai macam pekerjaan, mulai dari petani sampai PNS. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani, lebih tepatnya petani padi lebak adalah masyarakat yang secara tidak langsung memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan mengandalkan hasil panen yang mereka dapat sekali dalam setahun.

Petani yang memiliki lahan untuk menanam padi lebak tidak harus pusing memikirkan bagaimana hasil panen yang mereka dapatkan. Sementara petani yang tidak memiliki lahan atau dengan kata lain menyewa lahan untuk menanam padi lebak harus berpikir bagaimana caranya hasil panen yang mereka dapat itu bisa cukup untuk membayar uang sewa lahan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil panen yang seringkali tidak sesuai harapan pun kerap kali menjadi dilema

tersendiri bagi petani padi lebak. Banyak masalah yang datang selama proses tanam sampai proses panen. Mulai dari subsidi pupuk, alat pertanian yang seadanya, hama, dan cuaca. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di Desa Talang Balai Baru II masih ada kendala yang dihadapi oleh masyarakat khususnya petani padi lebak dalam memasarkan produksi padi lebak baik di dalam desa itu sendiri maupun di luar desa. Jarak tempuh yang tidak begitu lama juga menjadi alasan lain mengapa peneliti memilih lokasi ini, sehingga peneliti merasa mampu menjalankan penelitian di lokasi penelitian. Transportasi yang bisa mencapai desa ini bukan cuma kendaraan pribadi seperti motor, tetapi kendaraan umum seperti angkot juga masih bisa digunakan untuk bisa sampai di lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana strategi petani dalam memasarkan produksi padi lebak di Desa Talang Balai Baru II, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi petani dalam memasarkan produksi padi lebak di Desa Talang Balai Baru II, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh petani padi lebak dalam memasarkan produksi padi lebak di Desa Talang Balai Baru II, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1.3.1 Tujuan Umum

Memahami dan menganalisis "Strategi petani dalam memasarkan padi lebak di Desa Talang Balai Baru II, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir".

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami dan menganalisis strategi petani dalam memasarkan produksi padi lebak di Desa Talang Balai Baru II, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk memahami dan menganalisis masalah yang dihadapi petani padi lebak dalam memasarkan produksi padi lebak di Desa Talang Balai Baru II, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengkajian ilmu sosiologi yang lebih spesifik terutama terhadap perkembangan ilmu sosiologi yaitu sosiologi ekonomi. Khususnya bagaimana strategi petani dalam memasarkan produksi padi lebak di Desa Talang Balai II, serta lebih mendalami lagi tentang produksi dan pemasaran padi lebak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi jika ada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dan sebagai bahan bacaan untuk kalangan akademisi maupun non-akademisi, dan bagi pemerintah Kabupaten Ogan Ilir diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai strategi pemasaran padi lebak yang dilakukan oleh masyarakat Desa Talang Balai II untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, Nur Rianto dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Kencana
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Assauri, Sofjan. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Bungin, Burhan., 2012. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya.* Edisi kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chandler, Alfred. 1962. *Strategy and Structure : Chapters in The History of Industrial Enterprise*. New York : Doubleday
- Corey (dalam Dolan, 1991). Dikutip dari Fandy Thiptono. (1995). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana
- Guiltnan, Joseph P. Dan Gordon W. Paul. 1990. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 1994. *Principle of Marketing*, 7th Ed, Prentice Hall International, Inc, New Jersey.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia Jilid Satu*. Jakarta : Prentice Hall
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ritzer, George and Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prenada Media
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rodjak, Abdul. 2006. *Manajemen Usahatani*. Bandung : Pustaka Giratuna
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, Parsudi. “*Jaringan Sosial*”, dalam Media IKA Februari, No. 8/X, hlm. 29-47. Jakarta: Ikatan Kekerabatan Antropologi Fakultas Sastra UI, 1982.
- Swastha, Basu dan Irawan. 2005. *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta : Liberty
- Wijaya, mahendra.2007. *Perspektif Sosiologi Ekonomi dari Masyarakat Prapitalis Hingga Kapitalisme Neo-liberal*. Surakarta: Lindu Pustaka.

Jurnal:

- Anugrah, Alfian. 2017. *Strategi Pemasaran Domba pada Peternakan Barokah Farm, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor*. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Aryani, Desy. 2009. *Analisis Integrasi Pasar Beras di Sumatera Selatan dan Implikasi Kebijakannya*. Laporan Penelitian DIPA Unsri. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Clara, Shintia. 2017. *Strategi Pemasaran Tanaman Hias (Kasus : I-Yon Orchid, Taman Anggrek Ragunan, Jakarta Selatan)*. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Hakim, Lukman. 2017. *Strategi Pemasaran Beras Analog pada PT. Fits Mandiri Bogor, Jawa Barat*. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Rifat, Wafi Muhamad. 2016. *Strategi Pemasaran pada Laque Bogor*. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Setiyorini, Eviet Sri. 2018. *Strategi Pemasaran Produk Olahan Hasil Perikanan pada UMKM Cindy Group*. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Widodo, Andra Wahyu. 2016. "Strategi Pemasaran Sabun Rumput Laut Merek Totoka Seaweed Soap (Kasus : Perusahaan Winner Perkasa Indonesia Unggul)". [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Zulkifli, Lutfi. 2017. *Strategi Pemasaran Beras Organik pada Kelompok Tani Sri Makmur, Kabupaten Sragen*. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Internet :

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Sumatera Selatan dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Periode 2006-2010*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.